

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, dan perbaikan lingkungan hidup telah mampu meningkatkan harapan hidup. Sebagai contoh, penemuan di bidang kesehatan, bahwa jahe ternyata mampu membunuh sel kanker ovarium dan cabe diduga dapat mengecilkan atau menyusutkan tumor pankreas (<http://artikel-kesehatan.blogspot.com>). Akibatnya jumlah orang lanjut usia akan bertambah dan ada kecenderungan akan meningkat lebih cepat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Sedangkan lanjut usia resiko tinggi adalah seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih, atau seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan.

Lanjut usia merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan dikarenakan menurunnya fungsi dan struktur alat tubuh akibat proses menua. Proses penuaan yang terjadi secara alami membawa berbagai konsekuensi timbulnya masalah fisik, mental, maupun sosial sehingga seorang lansia akan mengalami keterbatasan yang diakibatkan karena proses penuaan tersebut. Seorang lansia cenderung mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi karena secara alamiah kemampuan fisiologis organ lansia telah mengalami

penurunan fungsi seperti gerakan otot yang semakin kaku, stabilitas gerakan tangan yang gemetaran, kontrol keseimbangan semakin labil dan berbagai penurunan fungsi organ lainnya.

Tempat tidur periksa adalah salah satu komponen penting dalam proses pemeriksaan (*check up*) kesehatan yang dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia Angeline. Tempat tidur periksa yang saat ini dipakai dibuat berdasarkan anthropometri usia dewasa, sehingga ketika seorang lanjut usia menggunakannya akan timbul masalah, seperti pasien lanjut usia kesulitan untuk duduk sebelum berbaring karena tempat tidur periksa yang digunakan terlalu tinggi, apalagi dari hasil wawancara dan pengamatan sebagian besar lanjut usia mengeluh sakit pada bagian pinggangnya sehingga aktifitas naik ke tempat tidur periksa tersebut terlihat cukup menyusahkan.

Berangkat dari kebutuhan Posyandu Lanjut usia tersebut maka perlu adanya tempat tidur periksa yang memadai, yang akan memberikan kemudahan bagi para pasien lanjut usia dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Rancangan tempat tidur periksa ini dibuat sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dengan efektif, aman dan nyaman bagi para lanjut usia.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan tentang bagaimana rancangan tempat tidur periksa yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi fisik lanjut usia dengan memperhatikan keterbatasan lanjut usia.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tempat tidur periksa yang telah ada di Pos Pelayanan Terpadu Lansia Angeline berdasarkan anthropometri lansia.
2. Memberikan usulan rancangan tempat tidur periksa yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi fisik lanjut usia berdasarkan anthropometri lansia.

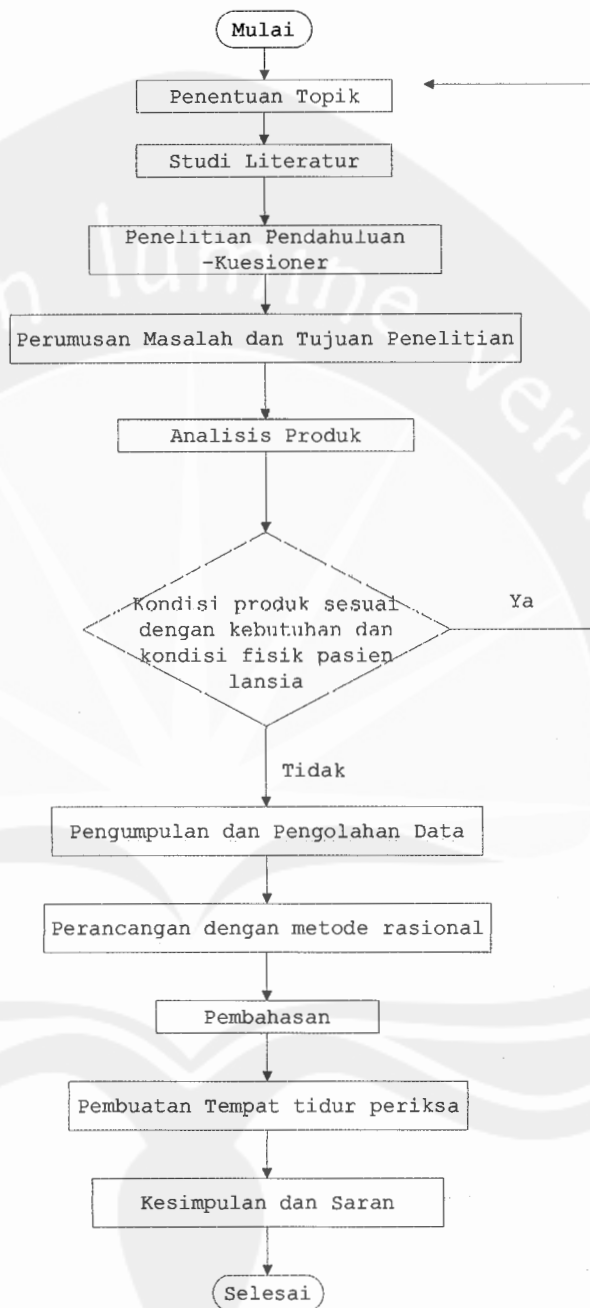
### **1.4. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut usia Angeline Kecamatan Playen, Gunungkidul.
2. Usulan rancangan dianalisis dengan analisis anthropometri, menggunakan metode perancangan rasional, dan estimasi biaya.
3. Data anthropometri yang digunakan dalam perancangan adalah data anthropometri anggota tetap Yandu Lansia Angeline dan data anthropometri dokter serta tenaga paramedis yang bekerja di Balai Pengobatan Panti Husada.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian rancangan tempat tidur periksa bagi pasien lanjut usia ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi uraian singkat hasil-hasil penelitian atau analisis terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditinjau dalam Tugas Akhir ini.

#### **BAB 3 : LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian, dimana teori-teori ini diperoleh dari studi literatur.

#### **BAB 4 : PROFIL DATA**

Bagian ini berisi tentang data anthropometri anggota Yandu Lansia Angeline serta profil singkat Balai Pengobatan Panti Husada.

#### **BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi perhitungan data serta analisis dan pembahasannya.

#### **BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berisi ringkasan hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk hasil yang lebih baik.